

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan, Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat PKPM saat ini dilakukan pada saat meredanya pandemi COVID-19, pelaksanaan dilakukan secara berkelompok mahasiswa yang berlokasi di daerah Lampung Selatan dengan menerapkan protokol kesehatan.

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mempercepat Pemulihan UMKM di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis. Tujuan utama lainnya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu pemerintah/pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM.

Desa Margo Mulyo menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Margo Mulyo yang cukup jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai, di era new normal saat ini masyarakat akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan baik di bidang

ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Semangat Merdeka Kampus Merdeka”*. Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam meningkatkan value produk dan pemasaran produk UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas kami mengangkat permasalahan pada “KERUPUK BAWANG” yang terdapat di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan yaitu dengan mengangkat judul **“PENGELOLAAN PENGELUARAN DAN PENDAPATAN SERTA LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KERUPUK BAWANG DI DESA MARGO MULYO KEC. JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”**

#### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

Desa Margo Mulyo Merupakan desa yang terletak di kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, memiliki total jumlah penduduk saat ini 1.269.262, dengan luas wilayah 700,32 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah kelurahan dan desa 260. Potensi yang ada di desa ini adalah berkebun dan bercocok tanam, karna memiliki iklim tropis. Selain itu juga ada potensi lain yang banyak dimiliki ibu lina yaitu pengrajin UMKM Kerupuk yang sangat berpotensi untuk dikembangkan.

### **1.1.2 Profil UMKM**

UMKM merupakan usaha kecil dan menengah yang memiliki peran penting dalam membantu perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan pekerjaan yang mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi yang belum memiliki pekerjaan. Di desa margo mulyo terdapat beberapa UMKM seperti Keripik Tempe, Keripik Singkong, Keripik pisang, dan Kerupuk Bawang. Dalam hal ini penulis mengambil UMKM Kerupuk Bawang yang beralamat di desa Margo Mulyo Rt14/Rw08 yang dimiliki ibu lina, berdiri sejak awal tahun 2022 sampai saat ini pun masih dikelola oleh ibu lina karena usaha kerupuk bawang ini yang masih baru dimulai dan layak untuk dikembangkan sehingga membutuhkan inovasi baru seperti kemasan, logo, dan sarana pemasaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun Rumusan Masalah dari kegiatan PKPM ini yaitu:

1. Bagaimana cara memberikan pengetahuan mengenai peningkatan produktivitas terhadap UMKM?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan berwirausaha serta pengetahuan mengenai teknologi terhadap pelaku UMKM?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Bagi Kelurahan**

1. Membantu para pemilik usaha meningkatkan penjualan dengan teknologi informasi.
2. Dapat mengoptimalkan teknologi yang sudah ada.
3. Membantu siswa/i sekolah agar memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
4. Dapat menambah wawasan masyarakat di kelurahan ini.

### **1.3.2 Bagi Masyarakat**

1. Masyarakat dapat dengan mudah melakukan pembelian secara online.
2. Masyarakat dapat mengetahui produk Kerupuk Bawang yang asli.
3. Masyarakat lebih mudah mengetahui informasi Kerupuk Bawang dari

media sosial.

### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

1. Dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi.
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Margo Mulyo Kecamatan Jati Agung.
3. Menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Margo Mulyo.
4. Dapat menambah tali persaudaraan serta mendapat banyak teman diluar kampus.
5. Menambah pengetahuan serta wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasarannya.

### **1.3.4 Bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Margo Mulyo.
2. Hasil dari kegiatan di Desa Margo Mulyo selama ini dapat membantu para mahasiswa IIB Darmajaya dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

## **1.4 Mitra yang Terlibat**

Selain itu juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Susanto selaku Lurah di Desa Margo Mulyo Kabupaten Lampung Selatan
2. Bapak M. Abdul Halim Selaku Sekretaris Desa Margo Mulyo
3. Pemilik UMKM kerupuk Bawang Ibu Lina yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKPM ini.
4. Seluruh Masyarakat, Aparatur desa, serta Karang Taruna di Desa Margo Mulyo yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data - data yang dibutuhkan selama penulis membuat laporan ini.